

MOTIVASI PEMILIHAN HIASAN GARIS *PRINCESS* DALAM PEMBUATAN BLUS PESERTA DIDIK SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Oleh: Triastuti Eli Swarsiki (14513241049), Universitas Negeri Yogyakarta

1. Dra. Enny Zuhnikhayati, M.Kes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui motivasi pemilihan hiasan garis princess dari bahu dalam pembuatan blus peserta didik SMK Karya Rini Yogyakarta sesuai dengan faktor intrinsik dan ekstrinsik, (2) Mengetahui motivasi pemilihan hiasan garis princess dari kerung lengan dalam pembuatan blus peserta didik SMK Karya Rini Yogyakarta sesuai dengan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI program keahlian tata busana SMK Karya Rini Yogyakarta yang berjumlah 10 peserta didik. Sampel penelitian sebanyak 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert. Pembuktian validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Pembuktian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Peserta Didik SMK Karya Rini dalam Memilih Hiasan Busana Garis Princess pada Blus dilihat dari aspek (1) Motivasi peserta didik dalam memilih hiasan garis princess lurus dari kerung lengan pada blus menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas peserta didik sudah termotivasi dengan baik terdapat 1 (10%) peserta didik dengan kategori “Sangat Tinggi”, 7 (70%) peserta didik dengan kategori “Tinggi”, namun terdapat 2 (20%) peserta didik dengan kategori “Rendah”. (2) Motivasi peserta didik dalam memilih hiasan garis princess kerung lengan pada blus menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas peserta didik sudah termotivasi dengan baik terdapat 1 (10%) peserta didik dengan kategori “Sangat Tinggi”, 5 (50%) peserta didik dengan kategori “Tinggi”. Namun terdapat 3 (30%) peserta didik dengan kategori “Rendah” 1 (10%) peserta didik dengan kategori “Sangat Rendah”.

Kata kunci: Motivasi, Hiasan Garis *Princess*, Pembuatan Blus.

Abstract

The research is intended to : (1) Find out the motivation of choosing princess line decoration from shoulder on the blouse making of SMK Karya Rini Yogyakarta student based on the intrinsic and extrinsic factor, (2) Find out the motivation of choosing princess line decoration from arm curves on the blouse making of SMK Karya Rini Yogyakarta student based on the intrinsic and extrinsic factor. The research is descriptive quantitative research. The research population is 10 (ten) student of Fashion Skills program XI class of SMK Karya Rini Yogyakarta. The research sample is 10 (ten) student. Data solicitation technique based on questionnaire to discover student motivation in choosing fashion decoration on the blouse. Descriptive analysis method is used to analyze the data. Data solicitation technique based on questionnaire with likert scale. The verification of instrument validity is using construct validity. Reliability verification is using Alpha Cronbach. The data analyze technique used is descriptive analysis with percentage. The research result indicates the aspects of SMK Karya Rini student motivation in choosing princess line decoration on the blouse can be seen from : (1) Student motivation in choosing straight princess line decoration from arm curves on the blouse indicates that more than half class of the student has been well motivated such as 1 (10%) student is categorize “Very High”, 7 (70%) student is categorize “High”, therefore 2 (20%) student is categorize “Low”. (2) Student motivation in choosing princess line decoration from arm curves on the blouse indicates that more than half class of the student has been well

motivated such as 1 (10%) student is categorize "Very High", 5 (50%) student is categorize "High", therefore 3 (30%) student is categorize "Low", 1 (10%) student is categorize "Very Low".

Keywords : *Motivation, Princess Line Decoration, Blouses Making*

PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia baik laki-laki, perempuan hingga anak-anak. Setiap kebutuhan manusia selalu mengalami perubahan berdasarkan perkembangan zaman diantaranya mengenai busana. Kebutuhan manusia terhadap busana dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Setiap orang dapat dikenal karena penampilan, perbuatan, suara dan cara berpakaianya. Pemilihan busana yang tepat dengan pelengkap busana memiliki makna dalam penampilan seseorang. Busana yang serasi dan menarik akan memberikan simpati dan rasa kagum orang lain yang melihatnya. Untuk perempuan busana yang dikenakan pada badan bagian atas berupa blus atau tunik sedangkan busana yang dikenakan badan bagian bawah berupa rok dan celana. Blus adalah salah satu jenis busana wanita yang menutupi badan bagian atas sampai panggul atau lebih pendek dengan pilihan lengan pendek atau panjang yang dapat dipadukan dengan rok atau pun celana. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan pembuatan blus yaitu tentang kualitas desain, kualitas jahitan pada blus dan tampilan blus untuk 2 remaja maka peserta didik perlu dibekali dengan teknik mendesain busana, teknik menjahit yang benar, teknik pressing dan juga teknik packing blus yang menarik pada kalangan remaja.

Pembuatan blus masa kini banyak mengalami peningkatan mengikuti trend yang sedang berlaku, mengakibatkan jenis busana yang dikenakan masyarakat terlihat sama atau monoton. Daya beli masyarakat terhadap busana semakin tinggi, namun pemilihan penggunaan pakaian yang sebenarnya dapat menjadi tanda pengenal atau jati diri seseorang kini sudah tidak berlaku lagi dikarenakan jenis busana yang monoton. Hal ini terjadi karena sebagian besar masyarakat yang kurang memahami fashion beranggapan bahwa

sebuah busana dapat berubah mengikuti ledakan trend yang ada. Hal ini menjadi tantangan bagi para pelaku bisnis fashion untuk memberi motivasi kepada masyarakat tentang ilmu dan 3 perkembangan fashion sehingga dapat menciptakan trend fashion sendiri serta ilmu berbusana lebih dihargai juga beragam jenisnya. SMK merupakan sekolah kejuruan yang memiliki fokus pada satu bidang, untuk fashion masuk dalam kategori SMK Pariwisata khususnya SMK tata busana. SMK menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia no. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 1 ayat 15 adalah "Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTS atau bentuk lain yang sederajat."

Pendidikan kejuruan mengutamakan penyiapan peserta didik menjadi tenaga kerja profesional yang mampu bersaing di dunia seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3 Ayat 2 yang mengatakan bahwa SMK mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Namun dari pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Karya Rini Yogyakarta pada saat proses pembuatan blus, peserta didik cenderung kurang kreatif dalam penambahan hiasan pada pakaian yang telah dibuat. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat dilihat masalah yang muncul pada peserta didik SMK Karya Rini bahwa peserta didik kurang kreatif dalam mencipta desain blus, kurang bervariasi saat membuat hiasan pada blus yang hendak dibuat dan kurangnya kemauan peserta didik untuk mengeksplorasi macam-macam jenis hiasan sehingga mengakibatkan blus yang dibuat terlalu monoton.

Menurut buku yang telah dibaca peneliti wanita bertubuh gemuk sebaiknya menggunakan pakaian dengan garis vertikal atau disebut dengan princess line. Garis princess, yaitu memberi efek melangsingkan dan efek meninggikan bentuk tubuh. Banyaknya garis princess yang digunakan, maka akan memberi efek langsing dan tinggi, dan banyaknya garis princess yang digunakan pada bustier maka lebih banyak menggunakan tulang/boning. Garis Princess adalah salah satu variasi dari A-line. Fungsinya adalah menegaskan bentuk tubuh menggunakan garis lurus dari garis leher hingga tepian, sehingga menimbulkan kesan ramping tubuh. Namun hingga saat ini princess line tidak banyak mengalami perubahan. Hanya pada modifikasi godet, lipit atau modifikasi lainnya namun tidak mengubah desain dasar dari princess line. Dan sebaliknya untuk peserta didik yang bertubuh kurus hendaknya membuat princess line dari kerung lengan, dikarenakan princess line dari kerung lengan memiliki fungsi menggemukan badan.

Dari observasi yang telah dilakukan ditemukan masalah antara lain (1) Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat desain blus sesuai dengan ide masing-masing, namun saat proses pembuatannya peserta didik tidak mau mengambil resiko. Contohnya peserta didik membuat blus dengan desain yang sederhana. (2) Kurangnya kemauan peserta didik dalam mencari referensi untuk mengembangkan kreatifitas, sehingga blus yang dibuat cenderung sama dengan peserta didik yang lain/monoton. (3) Kurangnya pengetahuan peserta didik tentang fungsi hiasan garis princess sehingga blus yang dibuat kurang tepat. (4) Keterbatasannya waktu pengerjaan di sekolah sehingga siswa kesulitan untuk konsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran busana wanita, sehingga peserta didik membuat blus dengan desain yang relatif cepat dan mudah dibuat. Berdasarkan masalah yang ditemui maka penulis akan melakukan penelitian terhadap "MOTIVASI PEMILIHAN HIASAN GARIS PRINCESS DALAM PEMBUATAN BLUS PESERTA DIDIK SMK KARYA RINI YOGYAKARTA" yang di fokuskan pada bagaimana motivasi pemilihan hiasan garis princess dalam pembuatan blus dengan hiasan

garis princess dari bahu dan blus dengan hiasan garis princess dari kerung lengan dilihat dari 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak (Prawira, 2014: 319). Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak dan mendorong seseorang untuk bergerak mencapai tujuannya, seperti yang dikemukakan oleh Hamzah A.Uno (2011: 1) motivasi adalah kekuatan atau dorongan dari dalam maupun luar diri yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pendapat ahli lain dari Sardiman (1994: 73) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi - kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bilamana seseorang tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau menggerakkan perasaan tidak suka. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dengan motivasi dapat menimbulkan seseorang memiliki arah tujuan dan dengan itu dapat membuat seseorang bertahan lama dengan kegiatannya untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian motivasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi mengandung kekuatan, dorongan yang muncul dan dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang sesuai dengan tujuannya dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Dengan munculnya motivasi maka seseorang akan mempunyai keinginan serta semangat untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuannya baik motivasi dalam diri atau luar diri seseorang.

Blus adalah busana yang menutupi badan (body) dari pundak sampai kebawah garis pinggang (Goet Poespo, 1999:1). Menurut Chodiyah dkk (dalam Ulya 2013) blus merupakan pakaian bagian atas, berlengan pendek atau panjang. Menurut Suryawati, dkk (2011:70) blus merupakan pakaian yang menutupi badan bagian

atas sampai dibawah pinggang. Sedangkan menurut Djati Pratiwi, dkk (1995:48) blus adalah pakaian yang dikenakan pada badan bagian atas baik berlengan pendek, tanpa lengan, maupun lengan panjang. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan blus adalah salah satu jenis busana wanita yang menutupi badan bagian atas sampai panggul atau lebih pendek dengan pilihan lengan pendek atau panjang yang dapat dipadu padankan dengan rok atau pun celana.

Menurut Enny Zuhni Khayati (1998) hiasan busana atau garnitur busana adalah segala sesuatu yang dihiaskan pada busana agar busana tersebut nampak lebih indah. Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) hiasan busana adalah bagian-bagian dalam bentuk struktur yang tujuannya untuk mempertinggikan keindahan desain strukturnya. Hiasan busana dapat berupa kerah, renda, pita, kancing hias, bisban, dan lain-lain. Tidak jauh berbeda dengan pendapat (Widjningsih, 1982) hiasan yang berfungsi untuk memperindah suatu benda. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hiasan busana adalah bagian-bagian dalam bentuk struktur yang bertujuan untuk mempertinggi keindahan desain strukturnya. Hiasan busan berfungsi untuk memperindah sehingga menambah nilai atau mutu dari suatu busana. Diperlukan ketelitian dan kecermatan didalam memilih, memasang dan menempatkannya.

Menurut buku Busana Wanita yang ditulis oleh Dra. Porrie Muliawan, pada desain badan atas sering tampak potongan atau jahitan untuk dapat menyembunyikan ruang payudara. Karena lipit kup asli pola dasar ditutup. Inilah bagian pecah pola model yang tersulit. Garis hias potongan ini dapat dibagi tiga bagian (1) Garis Pas (2) Garis Hias (Princess) (3) Garis Hias Empire. Menurut buku Konstruksi Pola Busana Wanita yang ditulis oleh Dra. Porrie Muliawan, garis hias yang berupa jahitan pada busana dapat dibagi dalam empat kelompok (1) Garis hias pas dada, bila ada di dada dan garis pas bahu, bila dekat bahu. (2) Garis hias princess, garis potongan vertikal yang jalan lurus dari bahu ke bawah melalui puncak buah dada, atau dari tengah lubang lengan melengkung melalui puncak buah dada terus kebawah pinggang. (3) Garis empire, garis potongan

melintang dibawah buah dada kurang lebih 8 cm.

(4) Garis hias bervariasi dari garis hias pas dada atau bahu dengan garis hias princess atau dengan garis hias empire. Penerapan macam-macam garis hias dapat dikelompokkan menjadi garis hias vertikal, horizontal, diagonal dan lengkung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Motivasi Pemilihan Hiasan Garis Princess dalam Pembuatan Blus Peserta Didik SMK Karya Rini Yogyakarta” ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan digunakan adalah survey. Pendekatan survey dilakukan dengan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan secara jelas mengenai permasalahan dalam suatu penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Rini yang beralamat di Jl. Laksda Adisucipto No.86, Demangan Baru, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Karya Rini kelas XI program studi Tata Busana pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah Sampling Total. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 10 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data menggunakan angket, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara memberi seperangkat pernyataan. Angket yang digunakan tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban pada lembar pernyataan, satu jawaban yang sudah ditentukan dengan

memberikan checklist (□). Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala Likert.

Instrumen Pengambilan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi pemilihan hiasan garis princess dari bahu dan kerung lengan dalam pembuatan blus dilihat dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Validitas dan Reabilitas Instrumen

validitas instrument penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment, untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas butir terhadap angket yang digunakan untuk menentukan apakah butir pertanyaan tersebut valid dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Hasil uji coba instrumen angket penelitian motivasi peserta didik memilih blus sebanyak 20 soal dan dinyatakan valid karena hasil reabilitas 0,981 dengan kategori sangat kuat. Reliabilitas penelitian ini dibantu menggunakan Microsoft Excel dan SPSS dengan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,981 dengan item pernyataan sebanyak 20 butir. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen angket berada pada kategori sangat kuat dan dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dekriptif dengan persentase. Dalam hal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas XI jurusan Tata Busana di SMK Karya Rini dalam memilih desain blus garis princess dari bahu dengan blus garis princess dari kerung lengan. Langkah dalam analisis data adalah dengan cara menghitung nilai rerata (Mean), nilai tengah (Median), modus (Mode), standar deviasi (SD), nilai tertinggi (Max), dan nilai terendah (Min) menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Motivasi Pemilihan Hiasan Garis Princess Lurus dari Bahu dalam Pembuatan Blus Peserta Didik SMK Karya Rini Yogyakarta dilihat dari Faktor Intrinsik. Berdasarkan data yang diambil dengan menggunakan lembar angket kemudian dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 20 dapat dilihat data hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor terendah yaitu 13, skor tertinggi yaitu 21, nilai rata-rata (Mean) sebesar 18,3, nilai tengah (Median) adalah 20, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 20, dengan persentase 60,60%. Kecenderungan kategori motivasi pemilihan hiasan garis princess lurus dari bahu dalam pembuatan blus dilihat dari faktor intrinsik yaitu $21 > X \geq 15$.

Rentang Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 21$	ST	0	0%
$21 > X \geq 15$	T	8	80%
$15 > X \geq 9$	R	2	20%
$X < 9$	SR	0	0%
Total		10	100%

Tabel 1. Kecenderungan Kategori Motivasi Pemilihan Hiasan Garis Princess Bahu dilihat dari Faktor Intrinsik.

Berdasarkan tabel 1 ini dapat dilihat motivasi peserta didik dalam memilih hiasan busana garis princess lurus dari bahu dilihat dari faktor intrinsik pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 18,3. Hasil penelitian motivasi pemilihan hiasan garis princess lurus dari bahu dalam pembuatan blus dilihat dari faktor intrinsik menunjukkan terdapat 8 peserta didik dengan kategori “Tinggi”, dan terdapat 2 peserta didik dengan kategori “Rendah” yang menunjukkan bahwa 2 peserta didik itu belum termotivasi. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas peserta didik sudah termotivasi dengan baik. Dari ketiga aspek hasil tertinggi penilaian angket yang telah diisi adalah harapan, artinya peserta didik memiliki harapan jika mengenakan blus hiasan garis princess bahu dapat terlihat lebih ramping.

Deskripsi Motivasi Pemilihan Hiasan Garis Princess Lurus dari Bahu dalam Pembuatan Blus Peserta Didik SMK Karya Rini Yogyakarta dilihat dari Faktor Ekstrinsik. Berdasarkan data

yang diambil dengan menggunakan lembar angket kemudian dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 20 dapat dilihat data hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor terendah yaitu 8, skor tertinggi yaitu 16, nilai rata-rata (Mean) sebesar 11,9, nilai tengah (Median) adalah 11,5, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 11, dengan persentase 39,40%. Kecenderungan kategori motivasi pemilihan hiasan garis princess lurus dari bahu dalam pembuatan blus dilihat dari faktor ekstrinsik yaitu $14 > X \geq 10$.

Rentang Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 14$	ST	1	10%
$14 > X \geq 10$	T	8	80%
$10 > X \geq 6$	R	1	10%
$X > 6$	SR	0	0%
Total		10	100%

Tabel 2. Kecenderungan Kategori Motivasi

Pemilihan Hiasan Garis Princess Lurus dari Bahu dilihat dari Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel 2 ini dapat dilihat motivasi peserta didik dalam memilih hiasan busana garis princess lurus dari bahu dilihat dari faktor ekstrinsik pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 11,9. dilihat dari faktor ekstrinsik menunjukkan terdapat 1 peserta didik dengan kategori “Sangat Tinggi”, 8 peserta didik dengan kategori “Tinggi” dan 1 peserta didik dengan kategori “Rendah” yang menunjukkan bahwa 1 peserta didik itu belum termotivasi. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas peserta didik sudah termotivasi dengan baik. Motivasi ini dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dari faktor intrinsik persentase peserta didik yang termotivasi sebesar 60,60% dan faktor ekstrinsik sebesar 39,40%.

Deskripsi Motivasi Pemilihan Hiasan Garis Princess dari Kerung Lengan dalam Pembuatan Blus Peserta Didik SMK Karya Rini Yogyakarta dilihat dari Faktor Intrinsik. Berdasarkan data yang diambil dengan menggunakan lembar angket kemudian dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 20 data hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor terendah yaitu 9, skor tertinggi yaitu 22, nilai rata-rata (Mean) sebesar 15,5, nilai tengah (Median) adalah 16, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 16, dengan persentase

60,54%. Kecenderungan kategori motivasi pemilihan hiasan garis princess kerung lengan dalam pembuatan blus dilihat dari faktor intrinsik yaitu $21 > X \geq 15$.

Rentang Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 21$	ST	1	10%
$21 > X \geq 15$	T	5	50%
$15 > X \geq 9$	R	4	40%
$X < 9$	SR	0	0%
Total		10	100%

Tabel 3. Kecenderungan Kategori Motivasi Pemilihan Hiasan Garis Princess dari Kerung Lengan dilihat dari Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel 3. ini dapat dilihat motivasi peserta didik dalam memilih hiasan busana garis princess dari kerung lengan dilihat dari faktor intrinsik pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 11,9. Hasil penelitian motivasi pemilihan hiasan garis princess dari kerung lengan dalam pembuatan blus dilihat dari faktor intrinsik menunjukkan terdapat 1 peserta didik dengan kategori “Sangat Tinggi”, 5 peserta didik dengan kategori “Tinggi” dan terdapat 4 peserta didik dengan kategori “Rendah” yang menunjukkan bahwa 4 peserta didik itu belum termotivasi. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas peserta didik sudah termotivasi dengan baik. Dari ketiga aspek diatas hasil tertinggi penilaian angket yang telah diisi adalah minat, artinya peserta didik memiliki rasa senang maupun ketertarikan untuk memilih blus dengan hiasan garis princess dari kerung lengan.

Deskripsi Motivasi Pemilihan Hiasan Garis Princess dari Kerung Lengan dalam Pembuatan Blus Peserta Didik SMK Karya Rini Yogyakarta dilihat dari Faktor Ekstrinsik. Berdasarkan data yang diambil dengan menggunakan lembar angket kemudian dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 20, dapat dilihat data hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor terendah yaitu 6, skor tertinggi yaitu 13, nilai rata-rata (Mean) sebesar 10,1, nilai tengah (Median) adalah 10, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 10. Kecenderungan kategori motivasi pemilihan hiasan garis princess kerung lengan dalam pembuatan blus dilihat dari faktor ekstrinsik yaitu $14 > X \geq 10$.

Rentang Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 14$	ST	0	0%
$14 > X \geq 10$	T	7	70%
$10 > X \geq 6$	R	3	30%
$X > 6$	SR	0	0%
Total		10	100%

Tabel 4. Kecenderungan Kategori Motivasi Ekstrinsik Pemilihan Hiasan Garis Princess dari Kerung Lengan dari Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel 4. ini dapat dilihat motivasi pemilihan hiasan garis princess dari kerung lengan dilihat dari faktor ekstrinsik pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 10,1. Hasil penelitian motivasi pemilihan hiasan garis princess dari kerung lengan dalam pembuatan blus dilihat dari faktor ekstrinsik menunjukkan terdapat 7 peserta didik dengan kategori “Tinggi” dan terdapat 3 peserta didik dengan kategori “Rendah” yang menunjukkan bahwa 3 peserta didik itu belum termotivasi. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas peserta didik sudah termotivasi dengan baik. Motivasi ini dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dari faktor intrinsik persentase peserta didik yang termotivasi sebesar 60,55% dan faktor ekstrinsik sebesar 39,45%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Peserta Didik SMK Karya Rini dalam Memilih Hiasan Busana Garis Princess pada Blus dilihat dari aspek (1) Motivasi peserta didik dalam memilih hiasan garis princess lurus dari kerung lengan pada blus menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas peserta didik sudah termotivasi dengan baik terdapat 1 (10%) peserta didik dengan kategori “Sangat Tinggi”, 7 (70%) peserta didik dengan kategori “Tinggi”, namun terdapat 2 (20%) peserta didik dengan kategori “Rendah”. (2) Motivasi peserta didik dalam memilih hiasan garis princess kerung lengan pada blus menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas peserta didik sudah termotivasi dengan baik terdapat 1 (10%) peserta didik dengan kategori “Sangat Tinggi”, 5 (50%) peserta didik dengan kategori “Tinggi”. Namun terdapat 3 (30%)

peserta didik dengan kategori “Rendah” 1 (10%) peserta didik dengan kategori “Sangat Rendah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dengan Motivasi Peserta didik SMK Karya Rini dalam Memilih Hiasan Garis Princess pada Blus. Maka selanjutnya banyak orang lebih termotivasi dalam membuat maupun menggunakan blus.

Saran

1. Sebaiknya peserta didik dalam memilih blus garis princess dari bahu atau blus garis princess dari kerung lengan memperhatikan faktor intrinsik yaitu postur tubuh agar sesuai dengan kegunaannya dan meningkatkan kepercayaan diri saat dikenakan dan peserta didik juga harus mempertimbangkan faktor ekstrinsik yaitu dari faktor keluarga, lingkungan dan juga imbalan.
2. Untuk guru hendaknya selalu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan pendampingan peserta didik saat proses pembelajaran.
3. Hendaknya pihak sekolah memberikan ilmu pendampingan untuk guru pengampu mata pelajaran praktek, seperti seminar tentang ilmu berbusana, ilmu mendesain, dan lain sebagainya
4. Untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang bagaimana upaya dalam memotivasi peserta didik saat proses pembelajaran membuat busana wanita dimaksudkan agar peserta didik mau berusaha membuat dan memproduksi produk layak jual.

DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi, Djati. 1995. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*, Yogyakarta: Kanisius

Poespo, Goet. 2009. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama

Suryawati, Dkk. 2011. *Membuat Pola*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muliawan, Porrie, Dra. 2012. *Analisa Pecah Model Busana Wanita*, Jakarta: Penerbit Libri